

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA  
DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI DI  
SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH**

**Intan Kumala Sari**

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan Sندراتاسيك  
FBS Universitas Negeri Padang

**Afifah Asriati**

Program Studi Pendidikan Tari  
Jurusan Sندراتاسيك  
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: [intankumalasari@gmail.com](mailto:intankumalasari@gmail.com)

***Abstract***

This study aims to determine and describe the factors that influence students' interest in dance self-development activity in SMP Negeri 9 Payakumbuh. Type of this research was qualitative research. The research instrument was the researcher. It was also assisted by using stationery, recording equipment and camera. Types of data in this study were primary and secondary data. Techniques of data collection were carried out by taking literature study, observation, interviews and documentation. The steps in analyzing data were done by doing collection, reduction, presentation, drawing conclusions of data. The results show that the factors that influence students' interest in dance self-development activity in SMP Negeri 9 Payakumbuh are found internally and externally. Internal factors are such as the lack of attention of the Students in dance self-development, the students' attitudes tend to be low, the ability of students overallly are very good and the students' motivation are also very good. Meanwhile, external factors include the teacher, infrastructures and the learning method. So it can be concluded that the attention, attitude, ability, motivation of students are very influential in the dance self-developement activity.

Keywords: students' interest, self-development, dance

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang kegiatan ini harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Keberhasilan pendidikan dibentuk oleh usaha dan kerjasama personil sekolah khususnya guru yang memegang kunci pokok dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan wadah dimana potensi seluruh peserta didik dapat dibangkitkan serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang diharapkan yaitu di Sekolah. Dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka masing-masing dan peserta didik dapat hidup secara layak ditengah masyarakat. Inilah salah satu tujuan pendidikan Nasional yaitu membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 tahun 2004 tentang standar isi, didalamnya antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan disusun program pendidikan di Sekolah. Program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok yakni: kelompok mata pelajaran, kelompok muatan lokal dan kelompok pengembangan diri. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri). Pengembangan diri adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Pelaksanaan pengembangan diri dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan formal salah satu contohnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Payakumbuh yang memiliki prestasi akademis yang baik. Di sekolah ini selain mengutamakan pendidikan intrakurikuler, juga aktif pada pengembangan diri adapun bidang yang diikuti pada pengembangan diri tersebut adalah pengembangan diri musik, tari, pramuka dan olah raga.

Pengembangan diri adalah suatu kegiatan bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengapresiasi diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 9 Payakumbuh, Eriwati pada tanggal 17 Juli 2019 menyatakan bahwa SMP Negeri 9 Payakumbuh menggunakan pembelajaran seni tari menurut kurikulum 2013 terdiri dari seni rupa, seni musik, dan seni tari.

Kegiatan pengembangan diri tari ini dilandasi oleh pentingnya siswa sekolah menengah pertama ini memiliki keterampilan khusus di bidang tari karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambahan dalam belajar kesenian. Pengembangan diri seni tari mempelajari tari yaitu tari Pasambahan.

Berbagai masalah ditemukan dalam proses pelatihan pengembangan diri khususnya bagian tari, seperti adanya tingkah laku siswa dalam proses pengembangan seni tari yang masih kurang minat bertanya dalam mempraktekkan gerak tari. Kegiatan tari adalah salah satu dari bentuk pengenalan tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh dan merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB, Sabtu pukul 09.00-12.00 WIB dan Minggu pukul 09.00-12.00 WIB. pengembangan diri bergabung dalam struktur kurikulum 2013 sebagai komponen pengembangan diri. Dari bermacam pengembangan diri di Sekolah, pengembangan diri tari ini yang kurang diminati siswa-siswi. Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Kegiatan pengembangan diri ini tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pengembangan diri. Hal tersebut sangat tergantung pada minat siswa-siswi yang bersangkutan. kegiatan pengembangan diri akan terlaksana dengan baik jika siswa-siswinya memiliki minat yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003; 28). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah memiliki tujuan yang baik terutama dalam bidang

pengembangan diri, maka seharusnya siswa mengikuti pengembangan diri tersebut dengan baik dan benar serta memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pengembangan diri di sekolah, sehingga maksud dan tujuan diadakannya pengembangan diri dapat tercapai dengan baik oleh siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi di SMP Negeri 9 Payakumbuh terutama pada pengembangan diri tari karena bagi mereka pengembangan diri tari adalah suatu hal baru yang mereka ikuti ketika masuk di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Untuk menjalankan suatu aktivitas khusus dalam pengembangan diri tari perlu adanya minat. Minat merupakan kecenderungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 1991: 105)

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 9 Payakumbuh sangat banyak siswa-siswi yang berminat dalam pengembangan diri, namun setelah di laksanakan proses pengembangan diri ditemukan berbagai masalah seperti, siswa tidak fokus dalam materi yang diberikan, dalam proses kegiatan pengembangan diri siswa kurang memperhatikan, setiap pertemuan siswa banyak yang tidak hadir tanpa keterangan, saat pengembangan diri berlangsung siswa-siswi masih ada yang mengobrol serta bercanda-canda dengan temannya, serta kondisi ruangan yang terlalu padat membuat siswa kurang nyaman.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975: 5) mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Sanafiah faisal (1990: 1) Menyatakan: Penelitian kualitatif berarti menceritakan metode penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan – pandangan filsafat mengenai *disciplined inquiry* dan mengenai *realitas* dari objek yang distudi: dalam ilmu – ilmu sosial dan tingkah laku, bukan hanya sekedar membicarakan metode penelitian yang bersifat lebih teknis kemetodean dan pekerjaan penelitian. Hal ini sesungguhnya bukan merupakan gagasan baru sebab akan tradisinya telah berlangsung seiring dengan usia ilmu – ilmu sosial dan ilmu - ilmu tingkah laku itu sendiri, khususnya dalam antropologi dengan *etnografi*-nya, sosiologi dengan metode observasi partisipatifnya dan psikologi analisis dengan metode *life history*-nya.

Sugiyono (2011:8) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Instrumen penelitian adalah adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan alat tulis, alat perekam, dan camera, dan alat-alat lain. objek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Payakumbuh yang mengikuti pengembangan diri seni tari yang berjumlah 18 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## C. Pembahasan

### 1. Perencanaan Pengembangan Diri di SMP Negeri 9 Payakumbuh

Guru mengajarkan kegiatan pengembangan diri seni tari pada jam pulang sekolah, pada hari jumat di mulai dari jam 14.00-16.00WIB. hari sabtu pada pukul 09.00-12.00 WIB. Hari minggu pada pukul 09.00-12.00 WIB. Pada saat kegiatan pengembangan diri berlangsung siswa harus mematuhi peraturan yang ada pada kegiatan pengembangan diri seni tari, seperti memakai celana olah raga, datang tepat waktu, jika 2x tidak hadir maka diberi peringatan. Kemudian guru yang mengajar kegiatan pengembangan diri seni tari ini menerapkan beberapa indikator dalam kegiatan pengembangan diri seni tari sebagai berikut :

- a. Perancangan kegiatan pengembangan diri
- b. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri
- c. Evaluasi kegiatan pengembangan diri

Pada tanggal 27 Oktober 2019 saat kegiatan pengembangan diri ini berlangsung, peneliti mewawancarai guru seni buda yang melatih pengembangan diri seni tari. Eriwati S.Pd menyatakan bahwa apapun yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan diri seni tari termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan diri adalah keputusan ia sebagai guru seni budaya dan telah disetujui oleh kepala sekolah.

Dalam proses kegiatan pengembangan diri seni tari ia telah merancang bagaimana kegiatan pengembangan diri seni tari mulai dari pelaksanaan, perancangan, serta meevaluasinya kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri ini dimana terdiri dari jenis pengembangan diri, materi yang diajarkan, waktu dan tempat, serta siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari. Pelaksaan kegiatan pengembangan diri menggunakan beberapa metode yang telah ditentukan oleh kedua seni budaya, kemudian barulah di evaluasi

### 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh

Wawancara peneliti kepada guru seni budaya ini, Eriwati menyatakan bahwa ia telah memikirkan suatu perencanaan kegiatan pengembangan diri. Perencanaan itu diantaranya :

- a. Menentukan kegiatan pengembangan diri, dimana kegiatan pengembangan diri adalah seni tari
- b. Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengembangan diri yang di laksanakan hari Jumat, Sabtu dan Minggu
- c. Pemilihan materi yaitu tari Pasambahan
- d. Menentukan batasan kelas yag boleh mengikuti kegiatan pengembangan diri, hanya boleh diikuti kelas VII dan VIII, kelas 1X tidak boleh ikut serta dalam kegiatan ini karna fokus untuk ujian akhir.
- e. Peraturan yang telah dibuat seperti memakai celana olah raga saat latihan, datang tepat waktu, jika 2x kali tidak hadir maka diberi peringatan.

Perencanaan yang telah disepakati disetujui oleh kepala sekolah untuk dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru seni budaya.

Setelah adanya perencanaan yang telah disetujui oleh kepala sekolah maka mulailah dilaksanakan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Peneliti melakukan 2 kali pengamatan pada pelaksanaa pengembangan diri yaitu.

Pada tanggal 25 Oktober 2019 peneliti mengamati langsung kegiatan pengembangan diri, diaman kegiatan pengembangan diri ini tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu jam 14.00-16.00 WIB melaikan dimulai pada puku 14.35 WIB hal itu dikarenakan siswa siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri tidak hadir tepat waktu dan sering terlambat. Saya mewawancarai salah satu siswa dan ia mengemukakan pendapat atau alasan oleh salah seorang siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri, Latfa mutia huri menyatakan bahwa ia harus membantu orang tua terlebih dahulu sehingga ia terlambat, dan juga pada saat hari libur kendaraan umum menuju sekolah terlalu susah ditemui.

**a. Pengamatan terhadap Guru**

Selain peneliti mengamati siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari peneliti juga mengamati guru yang mengajar dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, dimana guru yang mengajar kegiatan pengembangan diri di sekolah merupakan guru seni budaya yang ada di SMP 9 Payakumbuh yang bernama Eriwati S.Pd

Setelah semua siswa hadir maka kegiatan pengembangan diri dimulai, kegiatan awalnya, guru selalu membiasakan siswa untuk berbaris rapat dan melakukan pemanasan agar selama proses pengembangan diri siswa tidak ada yang cidera. Setelah melakukan pemanasan guru mulai memberikan materi tari, materi tari yaitu pasambahan siswa mulai mengikuti. Setelah siswa melakukan gerakan yang diajarkan guru tersebut tanpa adanya guru didepan siswa. setelah beberapa kali melakukan pengulangan terhadap gerak yang di ajarkan, guru muali memperhatikan siswa dan memperbaiki sikap siswa yang kurang tepat dalam melakukan gerakan yang sedang siswa lakukan. Hal itu dilakukan sampai materi itu selesai di ajarkan.

Saat kegiatan pengembangan diri itu berlangsung siswa masih saja berbicara dan kurang serius dalam melakukannya. Guru sudah sering sekali menegur untuk dapat memperhatikan, namun siswa masih saja meribut. Guru sangat mudah capek hal ini dipicu karna usia guru ini tidaklah muda lagi sehingga dalam memberikan materi atau gerakan yang kurang optimal. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ini menjadi kurang efektif, setelah guru memberikan materi yang diberikan untuk satu kali pertemuan, siswa dianjurkan untk melakukan pengulangan agar gerakan yang berika tidak mudah lupa. Guru menggunakan metode kelompok, saat metode kelompok yang diterapkan guru, banyak siswa yang tidak mengikutinya dengan baik, banyak yang hanya diam saja tanpa mau latiaha, siswa lebih banyak bercerita dari pada latihan, sehingga metode ini kurang efektif.

**b. Pengamatan Kedua**

Pada tanggal 26 Oktober 2019 peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kembali. Kegiatan ini kembali dimulai tidak tepat pada waktunya, seperti yang ditetapkan yaitu 09.00-12.00 wib menjadi pukul 09.35 Wib. Ketidak sesuaian waktu antara waktu yang telah ditetapkan dengan waktu yang dimulainya pengembangan diri tentunya membuat kegiatan ini menjadi kurang efektif. Disini dimana guru harusnya tegas terhadap siswa agar bias datang tepat waktu. Proses latihan dilakukan seperti biasa yang dimulai dari berbaris rapi untk melakukan pemanasa agar tidak terjadi cidera pada siswa. Guru menyuruh siswa melakukan pengulangan terhadap materi yang diberikan pertemuan minggu lalu.



Maka siswa melakukan dan guru memperhatikan sambil memperbaiki teknik pada siswa yang kurang tepat.

Setelah itu dilakukan dengan menambah materi baru, guru menggunakan metode tutor sebaya dan ceramah. Guru memperatikan di depan serta memberikan penjelasan terhadap siswa. Namun guru memberikan materi kurang semangat dan guru mudah capek, hal ini disebabkan oleh faktor usia guru yang tidak muda lagi. Guru kurang pandai dalam mengontrol kelas kegiatan pengembangan diri seni tari karena terlihat siswa masih saja meribut. Apalagi karena usia guru sudah tidak muda lagi guru mudah lelah sehingga pemberian materi tidak optimal lagi. Hal ini berpengaruh terhadap minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari. Guru telah menerapkan beberapa metode dalam kegiatan pengembangan diri seni tari namun tetap saja metode ini belum berjalan secara efektif.

**c. Evaluasi Kegiatan Pengembangan Diri**

Setelah adanya perancangan serta pelaksanaan yang dilakukan oleh guru seni budaya, maka guru perlu melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan diri yang telah dilakukan oleh siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari. Guru seni budaya ini melakukan penilaian terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri dengan mencoba dua orang ke depan secara bergantian untuk melakukan tari yang telah diajarkan dengan iringan music, lalu guru menilai dengan ketetapan gerak dengan teknik yang baik, sesuai dengan tempo gerak, penyesuaian dengan musik. Selain itu guru juga menilai dengan cara memperhatikan siswa pada saat proses latihan secara keaktifan siswa selama kegiatan pengembangan diri seni tari.

**3. Faktor Internal**

**a. Perhatian**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator perhatian pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong masih rendah.

Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Siswa memperhatikan materi ketika kegiatan dilakukan dinyatakan bahwa hal tersebut berjalan dengan kurang baik. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya daya minat siswa terhadap materi tentang tari tradisional sedangkan siswa lebih cenderung memilih tari modernisasi. Serta kurangnya minat perhatian terhadap guru yang kurang bersemangat dalam memperagakan gerak tari.

**b. Sikap**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator sikap pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong cukup baik. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Siswa berdoa sebelum mengikuti kegiatan tari dan Siswa memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tari. Hal tersebut disebabkan oleh adanya rasa kecintaannya siswa terhadap tari serta adapun siswa yang mengikuti teman-temannya dalam pengembangan diri seni tari.

**c. Kemampuan**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator kemampuan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong rendah. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian

yaitu Siswa yakin dapat mengikuti proses dalam kegiatan tari dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara siswa masih kurangnya partisipasi dan semangat dalam mengikuti pengembangan diri seni tari tersebut. Hal ini disebabkan masih adanya rasa malas dan memberikan berbagai alasan untuk tidak ikut serta dalam menari.

**d. Motivasi**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator motivasi pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong rendah. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Siswa berusaha memahami setiap materi yang diberikan dalam kegiatan seni tari. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan bahwasanya masih adanya siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam melakukan pengembangan seni tari.

**4. Faktor Eksternal**

**a. Guru**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator guru pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong cukup baik. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Guru memulai pembelajaran dengan salam dan do`a, Guru mempraktekkan gerakan tari sebelum dilakukan siswa dan Guru menguasai materi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

**b. Sarana Prasarana**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator sarana prasarana pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong cukup rendah. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Ruang latihan nyaman dalam melakukan kegiatan pengembangan diri tari, Sarana prasarana terawat dengan baik dan Sarana prasarana yang tersedia lengkap

**c. Metode Pembelajaran**

Sesuai dengan hasil pengamatan menyatakan bahwa pada indikator metode pembelajaran pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh didapatkan hasil pengamatan tergolong cukup baik. Hal ini dilihat dari item pengamatan penelitian yaitu Metode pembelajaran yang di ajarkan sangat menarik, Metode yang di terapkan mudah di pahami, Metode yang diajarkan cocok dengan materi dan Metode yang di ajarkan sesuai sesuai dengan kebutuhan siswa.

**D. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP negeri 9 Payakumbuh di temukan pada faktor internal adalah,

1. Perhatian yang masih kurang dalam pengembangan diri seni tari dikarenakan kan siswa lebih mengikuti teman
2. Sikap siswa yang cenderung rendah,dikarenakan siswa sering meminta izin saat pengembangan diri berlangsung
3. Kemampuan kemampuan siswa secara keseluruhan sangat bagus
4. Motivasi siswa juga sangat bagus hal ini dapat dilihat dari setiap setiap pertemuan

Dan faktor eksternal adalah

1. Guru dimana guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa dan setiap pertemuan guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan peregangan
2. Sarana prasarana disekolah sangat kurang karena setiap dilakukan pengembangan diri siswa jarang sekali memakai sarana yang ada, ruang yang tidak memadai
3. Metode pembelajaran bahwa guru sangat kreatif dalam metode, metode yang di gunakan ialah tutor sebaya.

Berdasarkan temuan diatas dapat di simpulkan bahwa perhatian, sikap, kemampuan, motivasi siswa sangat berpengaruh alam pengembangan diri seni tari.

## Daftar Rujukan

- Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmida, Setiawati. Dk. 2008. *Seni Tari*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Moleong, Lexy j. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soedarsono. 1977. *Tari- Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Monica Putri Debi. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 20 Padang*. Padang: unp
- Maharani Queetesa. 2015. *Kurangnya minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 30 Padang*. Padang: UNP
- Yahya Aulya. 2016. *Pelaksanaan Esktrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh*. Padang: UNP
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajar Anak Belajar Dan Berpartisipasi*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Siswoyo Dwi, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press